

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul *Collaborative Governance* dalam Keberhasilan Pengembangan Kapasitas Koperasi Nira Kamukten. Koperasi Nira Kamukten lahir karena adanya keprihatinan akan kondisi perekonomian penderes yang memburuk akibat ketidakstabilan harga dan monopoli pasar oleh tengkulak. Kemudian masyarakat khususnya petani penderes, pemerintah desa, Dinperindagkopukm Banjarnegara dan LPPSLH melakukan diskusi bersama untuk mengatasi persoalan tersebut hingga lahirlah Koperasi Nira Kamukten. Di tengah lesunya kinerja koperasi di Indonesia dan banyaknya pembubaran koperasi tersebut, Koperasi Nira Kamukten masih bisa tetap bertahan dan justru menorehkan prestasi, bahkan hingga mampu melakukan ekspor ke luar negeri. Hal ini tentunya tidak dapat dilepaskan dari pengelolaan koperasi yang baik dengan dukungan dari pihak internal maupun eksternal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran *collaborative governance* dalam keberhasilan pengembangan kapasitas Koperasi Nira Kamukten. Penelitian ini menggunakan konsep proses kolaborasi lintas sektor milik Emerson, dkk yang meliputi tiga tahap, yaitu dinamika kolaborasi, tindakan kolaborasi, dampak dan adaptasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data digunakan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif. Validitas dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Nira Kamukten berhasil meningkatkan kapasitasnya melalui proses kolaborasi lintas sektor, yang ditunjukkan dengan adanya pengaruh yang signifikan dari hasil-hasil kolaborasi terhadap kapasitas organisasi. Secara lebih spesifik, pada aspek sumber daya organisasi khususnya dalam hal sumber daya manusia, kolaborasi mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara langsung melalui pelatihan dan pendampingan secara intensif. Sedangkan, dalam hal manajemen kolaborasi cenderung berpengaruh secara tidak langsung terhadap proses manajerial dari koperasi karena Koperasi Nira Kamukten cenderung melakukan pengelolaan secara mandiri dengan membatasi intervensi dari pihak luar.

**Kata kunci:** *Collaborative Governance*, Kapasitas Organisasi, Koperasi.

## SUMMARY

*This research is entitled Collaborative Governance in the Success of Capacity Development Nira Kamukten Cooperative. The Nira Kamukten Cooperative was born out of concern about the deteriorating economic conditions of the tappers due to price volatility and market monopoly by middlemen. Then the community, especially tap farmers, the village government, Dinperindagkopukm Banjarnegara and LPPSLH held joint discussions to overcome this problem so that the Nira Kamukten Cooperative was born. In the midst of the sluggish performance of cooperatives in Indonesia and the many dissolutions of these cooperatives, the Nira Kamukten Cooperative was still able to survive and actually made achievements, even to the point where it was able to export abroad. This of course cannot be separated from good cooperative management with support from internal and external parties.*

*The purpose of this research is to analyze the success of the Nira Kamukten Cooperative in developing capacity through a process of collaborative governance. This study uses the concept of a cross-sector collaboration process owned by Emerson, et al which includes three stages, namely the dynamics of collaboration, collaborative action, impact and adaptation. The method used in this research is descriptive qualitative method. The technique for selecting informants in this study was to use a purposive sampling technique. Data collection is used by in-depth interviews, observation and documentation. The data analysis method used is an interactive analysis method. Validity by using triangulation.*

*The results of the study show that the Nira Kamukten Cooperative has succeeded in increasing its capacity through a cross-sector collaboration process, which is indicated by the significant influence of the collaboration results on organizational capacity. More specifically, in the aspect of organizational resources, especially in terms of human resources, collaboration is able to improve the quality of human resources directly through intensive training and mentoring. Meanwhile, in terms of collaboration management it tends to indirectly influence the managerial processes of the cooperative because the Nira Kamukten Cooperative tends to manage independently by limiting intervention from outside parties.*

**Keywords:** *Collaborative Governance, Organizational Capacity, Cooperatives.*